



PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN KESEHATAN MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

Yayuk Yuliana ¹
Diana Sopha ²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Jl. Garu II No. 93 Medan
yayukyuliana@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji usaha masyarakat khususnya masyarakat di dusun Batu Katak agar dapat meningkatkan perekonomiannya dan kesehatannya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Yang menjadi masalah adalah bagaimana caranya masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomiannya dan kesehatan mereka. Dengan metode kualitatif deskriptif maka diperoleh hasil penelitian bahwa masyarakat di dusun Batu Katak melakukan tiga usaha yaitu mereka mempunyai kesadaran adanya potensi sumber daya alam yang tersedia yang kemudian dapat mereka manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka di bidang ekonomi dan kesehatan. Kedua, pembudidayaan tanaman obat melalui demplot tanaman obat khususnya melibatkan peran perempuan/ibu-ibu yang merupakan petani dan pekerja keras yang dapat mengoptimalkan budi daya tanaman obat ini. Ketiga, yaitu pengolahan tanaman obat yang masih segar menjadi obat siap minum melalui proses peracikan, peramuhan dan pengemasan. Selanjutnya tanaman obat ini yang telah berproses dari tumbuhan menjadi obat herbal dapat dimanfaatkan untuk kesehatan ataupun dijual untuk meningkatkan perekonomiannya.

Kata Kunci: Peningkatan, Perekonomian, Kesehatan, Sumber Daya Alam

Abstract

This research analyses the people's efforts especially in the hamlet of Batu Katak in order to improve their economy and health by utilizing the available natural resources. The problem is how to utilize the natural resources in order to improve economy and health. By using descriptive qualitative method, the result finds that the people of Batu Katak have done the three efforts: first by having realized that they have natural resources that they can utilize to fulfill their needs especially in the economy and health. Secondly, by doing cultivation especially medical plants by using demonstration plot. It involves women or housewives who are farmers and hard-workers so they are able to cultivate well. Thirdly, by processing the fresh medical plants into herbal medicine by compounding, gathering and packaging. Then it has processed from plants into medicine that can be utilized to improve health and the economy.

Keywords: Improving, Economy, Health, Natural Resources



1. PENDAHULUAN

Perekonomian dan kesehatan merupakan salah satu unsur yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Saat ini seluruh wilayah di berbagai pelosok negeri mengalami kemerosotan di berbagai bidang kehidupan khususnya krisis ekonomi dan krisis kesehatan yang diakibatkan oleh timbulnya serangan pandemic virus covid 19. Penurunan perekonomian dan kesehatan ini membawa dampak yang sangat berpengaruh negative terhadap tatanan kehidupan bangsa dan Negara.

Dampak dari pandemic covid 19 adalah banyaknya terjadi pengangguran. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya seperti diberhentikan dari pekerjaan, dirumahkan sementara waktu hingga pandemi berakhir dan sebagainya. Bantuan dari pemerintah seperti bahan sembako beras, telur, dan mi instan, maupun bantuan langsung tunai tidak menyurutkan keluhan masyarakat yang masih tetap terus merasa kekurangan. Masyarakat masih memerlukan uang untuk membayar uang sekolah anak-anaknya, membayar uang buku sekolah, membayar paket internet untuk memfasilitasi internet anak-anaknya agar dapat sekolah via online.

Selain masalah perekonomian, masyarakat juga dihadapkan dengan masalah kesehatan dimana virus covid 19 sangat mudah menulari siapa saja dalam sekejap sehingga banyak menimbulkan keresahan dan kekhawatiran di masyarakat. Banyaknya korban yang telah meninggal dunia baik masyarakat sipil, petugas perawat, dokter semakin menimbulkan keprihatinan di masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia ini.

Dengan adanya masalah ini, melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk kembali mengingatkan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dan kaya dengan

Sumber Daya Alam (SDA) yaitu sumber daya yang berasal dari alam. Masyarakat dapat mengolah SDA menjadi sesuatu barang atau jasa yang berharga. Misalnya saja jahe putih terutama jahe merah merupakan tumbuhan yang banyak terdapat di wilayah Indonesia. Selanjutnya dapat dibudidayakan dan diolah menjadi produk obat yang dapat dijual dipasaran selain untuk dikonsumsi untuk yang sangat bermanfaat bagi kesehatan khususnya daya tahan tubuh manusia. Selain itu masih banyak lagi Sumber Daya Alam di Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Setiap wilayah di Indonesia masing-masing mempunyai kekhasan sumber daya alamnya. Namun tidak cukup hanya sumber daya alam tetapi diperlukan juga optimalisasi sumber daya manusia yang mau untuk membudidayakan dan mengolah sumber daya alam tersebut.

Salah satu wilayah yang kaya dengan sumber daya alam tanaman obat-obatan yaitu di Dusun Batu Katak, Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Jarak lokasi Kota Kecamatan sejauh 8 km, berjarak 80 km dari Ibu Kota Kabupaten Langkat di Stabat, dan berjarak 80 km dari Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara di Medan. Dusun Batu Katak kaya dengan sumber daya alamnya. Salah satunya adalah berbagai tumbuhan atau tanaman yang sangat berkhasiat untuk diolah menjadi obat. Beberapa jenis



tumbuhan berkhasiat obat yang telah dikenal sejak turun temurun tapi saat ini sudah agak susah ditemukan adalah Ama-Ama, Kebal Pusoh, Selebur Kumpa, Sabi Menci, Tawar Ipoh, Gegetan Harimau, dan Garang-Garang.

Masyarakat di dusun Batu katak mayoritas merupakan petani dan pekerja keras yang telah mewarisi pengolahan tanaman obat. Dengan adanya potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya alam maka akan dapat meningkatkan kembali perekonomian dan kesehatan di masyarakat daerah khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana usaha masyarakat khususnya di dusun Batu Katak untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kesehatan mereka melalui budi daya tanaman obat.

Tahap-tahap pemberdayaan, karena optimalisasi berkaitan dengan tahapan tahapan dalam pemberdayaan, karena merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan segala sumber daya yang ada dan dimiliki oleh suatu daerah agar bisa dimanfaatkan secara optimal (Khan, 2018).

Pengembangan masyarakat merupakan proses penguatan dan pemberi kemandirian dan keberdayaan masyarakat. Ada tiga tahapan yang dilalui untuk sampai pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri, ketiga tahap itu adalah :

Tahap Penyadaran,

Tahap Pendayaan yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik. Pada tahapan penyadaran dapat dilakukan

pencerahan seperti sosialisasi, dorongan berupa motivasi dari orang yang sudah terlebih dahulu menyadari suatu hak untuk berkapsitas menikmati kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan berhasil melakukannya, hal tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk mengangkat kesadaran diri dari setiap masyarakat agar masyarakat dapat menyadari bahwa mere juga memiliki hak yang sama untuk bisa menikmati kehidupan yang lebih baik lagi.

Tahap pengkapasitasan

Tahap Pengkapasitasan yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi, dan sistem nilai atau aturan main. Masyarakat diberikan kemampuan baik itu berupa pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi, sistem nilai ataupun sistem aturan main. Kemampuan berupa pengetahuan dalam berpikir lebih luas dalam artian diberikan wawasan tentang potensi yang mereka miliki, kemampuan keterampilan setelah mengetahui potensi apa yang ada disekitar atau yang dimiliki untuk kemudian dikembangkan melalui keterampilan ataupun pengetahuan yang telah didapatkan untuk kemudian difasilitasi dalam mengembangkan keterampilan ataupun pengetahuan tersebut.

Tahap Pendayaan

Tahap Pendayaan yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.

Pemecahan Masalah

Peningkatan perekonomian dan kesehatan di masyarakat khususnya di dusun Batu Katak dapat dilakukan jika



seluruh masyarakat menyadari adanya ketersediaan sumber daya alam yang dapat mereka manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kesadaran ini juga harus diikuti dengan kemauan dan usaha kerja keras untuk terus membudidayakan tanaman obat sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat dikembangkan dan diolah menjadi produk obat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran informasi, penjelasan, dan kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian secara faktual akurat dan sistematis. Wawancara dilakukan secara terstruktur serta dengan alat bantu kuesioner, dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari pihak narasumber (Moleong, 2017)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masyarakat di dusun Batu Katak dapat meningkatkan perekonomian dan kesehatan mereka melalui tiga proses usaha yaitu:

Kesadaran tersedianya sumber daya alam

Kesadaran adanya potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, khususnya untuk meningkatkan ekonomi dan kesehatan. Kesadaran ini mereka realisasikan secara optimal dengan cara mengelola tumbuh-tumbuhan yang berpotensi dan bermanfaat menjadi obat.

Pembudidayaan tanaman obat.

Pembudidayaan tanaman obat dilakukan dengan mengumpulkan benih atau bibit dari alam, kemudian tanaman obat ditanam di demplot yang berada di Batu Katak. Pengembangan budi daya tanaman obat melalui pengelolaan demplot tanaman obat melibatkan peran perempuan yang berada di Batu Katak dalam mengelola demplot tanaman obat karena perempuan di Batu Katak yang mayoritas Karo sangat dikenal sebagai petani dan pekerja keras sehingga hasil dari tanaman obat akan dapat membantu menambah penghasilan keluarga. Budi daya tumbuhan/tanaman obat ini sangat bagus dilakukan agar dapat terus menjaga kelestarian tersedianya bahan baku yang berasal dari alam.

Pengolahan hasil tanaman menjadi obat

Pengolahan tanaman obat yang masih segar (fresh food) menjadi obat yang dapat dikonsumsi. Ibu-ibu di Batu Katak sudah biasa mengolah tumbuhan obat menjadi obat dengan cara tradisional yang diwariskan turun temurun. Hasil dari budidaya tanaman obat ada yang bisa langsung digunakan sebagai obat ada yang harus diolah (diracik, diramu, dikemas) terlebih dahulu. Usaha pengolahan tanaman obat ini sangat baik dilakukan karena menggunakan bahan-bahan alami tanpa pengawet sesuai dengan tren kembali ke tradisional/alam (*back to traditional/back to nature*)

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, peningkatan perekonomian dan kesehatan dapat dilakukan dengan cara yaitu pertama masyarakat di desa Batu Katak mempunyai kesadaran adanya potensi sumber daya alam yang tersedia yang kemudian dapat mereka manfaatkan



untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka di bidang ekonomi dan kesehatan. Kedua, pembudidayaan tanaman obat melalui demplot tanaman obat khususnya melibatkan peran perempuan/ibu-ibu yang merupakan petani dan pekerja keras yang dapat mengoptimalkan budi daya tanaman obat ini. Terakhir ketiga, yaitu pengolahan tanaman obat yang masih segar menjadi obat siap minum melalui proses peracikan, peramuhan dan pengemasan. Selanjutnya tanaman obat ini yang telah berproses dari tumbuhan menjadi obat dapat dimanfaatkan untuk kesehatan ataupun dijual untuk meningkatkan perekonomian.

Pengembangan Ekowisata Batu Katak Melalui Metode Swot Analisis TALENTA Conference Series Pengembangan Ekowisata Batu Katak Melalui Metode Swot Analisis. 1(2).

Weerawardena, J., & Mavondo, F. T. (2011). Capabilities, innovation and competitive advantage. *Industrial Marketing Management*. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2011.10.012>

5. DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Khan, A. (2018). Developing a business case. In *Better by Design*. <https://doi.org/10.29085/9781856049023.004>
- Kumar, V., & Pansari, A. (2016). Competitive advantage through engagement. In *Journal of Marketing Research*. <https://doi.org/10.1509/jmr.15.0044>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. In PT. Remaja Rosda Karya.
- Porter, M. E. (1985). Competitive advantage. In *The Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-54540-0>
- Yuliana, Y., & Indarjo, S. (2018).